

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. LS UMUR 23 TAHUN
G4P1A2AH0 USIA KEHAMILAN 37 MINGGU DENGAN RIWAYAT
OBSTETRI JELEK DI UPT PUSKESMAS TEPUS 1 GUNUNGKIDUL**

SINOPSIS

Kehamilan dan persalinan adalah proses alami, tetapi bukan tanpa resiko yang menjadi beban wanita. Setiap persalinan akan menghadapi kegawatan baik ringan ataupun berat dengan bahaya kematian atau kesakitan ibu dan bayi. Sebagian besar kehamilan mempunyai hasil menggembirakan dengan ibu dan bayi hidup sehat, tetapi bisa juga menjadi saat kegelisahan dan keprihatinan sebab berakhir dengan kematian ibu atau bayi.¹ Persalinan yang lama (lebih dari 12 jam), melahirkan cara operasi dan bayi lahir mati. Apabila ibu pernah mengalami kehamilan seperti itu sebelumnya maka kemungkinan penyulit itu akan terulang kembali sehingga kewaspadaan perlu ditingkatkan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Ambarawati dkk, dengan judul “gambaran faktor penyebab ibu hamil resiko tinggi di Polindes Sambikerep” yaitu yang ada riwayat obstetrik jelek sebanyak 31,9% dan yang tidak ada riwayat obstetrik jelek sebanyak 68,1%. Menurut peneliti Riwayat obstetrik jelek erat kaitannya dengan dengan pelayanan ante natal semakin rajin melakukan pemeriksaan antenatal maka resiko kehamilan seperti keguguran atau ketuban pecah dini dapat di tekan atau di cegah. Salah satu ibu hamil dengan riwayat obstetri jelek di UPT Puskesmas Tepsu I adalah Ny. LS G4P1A2Ah0.

Kontak pertama tanggal 26 Februari 2026 dengan Ny. LS usia 23 tahun G4P1A2Ah0 UK 37 minggu, ini merupakan kunjungan ke 12 ke faskes. Hasil pemeriksaan kehamilan di trimester III, TD: 125/80 mmHg, Nadi: 90 x/m, TFU: 30 cm, DJJ 140x/menit, GDS: 105 mg/dl, Hb: 12,5 g/dl. Ibu telah melakukan ANC terpadu tanggal 4 September 2025 dengan hasil golongan darah: O/+, GDS : 111 gr/dL, Hb 12,8 gr/dl, HIV/AIDS: Non reaktif, HbSAg: Negatif dan Syifilis: Non reaktif di Puskesmas Tepus I. Ny. LS merupakan ibu

hamil dengan riwayat obstetri jelek yaitu pernah bersalin kurang bulan dengan bayi lahir mati 1 x dan keguguran 2x. Kunjungan ulang pada tanggal 1 Maret 2026 pukul 08.00 WIB ke Puskesmas Tepus I UK 37 minggu 3 hari untuk minta rujukan ke RS Pelita Husada atas advice dokter kandungan dan ibu sudah merasakan kenceng-kenceng sejak 28 Maret 2026. Tanggal 1 Maret 2026 pukul 12.00 WIB ibu datang ke RS Pelita Husada dan dilakukan pemeriksaan dalam, didapatkan ibu sudah pembukaan 2 cm maka dilakukan tindakan. Setelah dipantau kemajuan persalinan dan pembukaan tidak bertambah hingga hari berikutnya, maka dilakukan tindakan segera oleh dokter. Tanggal 2 Maret 2026 pukul 22.00 WIB lahir bayi laki-laki dengan BBL: 2.800 gr, PB: 48 cm, LK: 33 cm, LD: 30 cm, LLA: 10 cm secara SC. Pada kunjungan neonatal (KN) tidak ada masalah pada bayi namun pada kunjungan nifas (KF) ibu bermasalah dalam pemberian ASI tetapi sudah tertangani dalam kunjungan berikutnya. Ibu ber KB setelah diberikan konseling dan edukasi oleh bidan dengan piliham alat kontrasepsi implant dan sudah menyetujui dengan *Inform Consent* (IC). Ibu akan melakukan pasang KB implant di Puskesmas Tepus I sebelum 42 hari dan sudah mendapat persetujuan dari suami.